

**PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS
TEKNOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI (SI APIK) BERBASIS ANDROID
PADA ARIN FOTOCOPY**

SKRIPSI

AYU MAI SELA DEWI
NIM : 14622329



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS
TEKNOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI (SI APIK) BERBASIS ANDROID
PADA ARIN FOTOCOPY**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

**AYU MAI SELA DEWI
NIM : 14622329**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI (SI APIK)
BERBASIS ANDROID PADA ARIN FOTOCOPY

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : AYU MAI SELA DEWI
NIM : 14622329

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



M Isa Alamsyahbana, SE., M. Ak
NIDN. 1025129302 /Asisten Ahli



Rachmat Chartady, S.E., M. Ak
NIDN. 1021039101 /Asisten Ahli

Menyetujui

Ketua Program Studi




Hendy Satria, SE., M. Ak
NIDN. 1015069101 /Lektor

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI (SI APIK)
BERBASIS ANDROID PADA ARIN FOTOCOPY**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : AYU MAI SELA DEWI
NIM : 14622329

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
31 Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dandinyatakan
Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



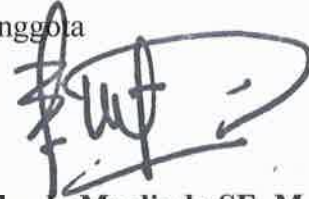
M Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN. 1025129302/Asisten Ahli

Sekretaris,



Masyitah As. Sahara, S.E., M. Si
NIDN. 1010109101/Asisten Ahli

Anggota



Charly Marlinda, SE., M. Ak. Ak. CA
NIDN. 1029127801/Lektor

Tanjungpinang, 31 Maret 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, SE., M. Ak. Ak. CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Ayu Mai Sela Dewi
NIM : 14622329
Tahun Angkatan : 2014
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,03
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi SI APIK berbasis Android pada Arin Fotokopi.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 18 Januari 2022

Penyusun



AYU MAI SELA DEWI
NIM : 14622329

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah swt. atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya panjatkan kepadamu Ya Allah, kerana sudah menghadirkan orang-orang baik di sekeliling saya. Yang selalu memberi dukungan dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya skripsi ini kepada semua orang yang saya sayangi

Orang Tua Tercinta

Kepada kedua orang tua saya, papa dan mama, sebagai tanda bakti, hormat, dan terima kasih yang tak terhingga kerana sudah membesarkan, mendidik, mensupport, dan mendoakan yang terbaik untuk saya, yang selalu mensupport dan memberi arahan yang baik untuk saya.

HALAMAN MOTTO

“banyak hal yang bisa menjatuhkanmu tapi satu-satunya hal yang benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri”

- Raden Ajeng Kartini

“They are only two ways to live your life, one is as though everything is a miracle”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI (SI APIK) BERBASIS ANDROID PADA ARIN FOTOCOPY”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar stara 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat bmengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE.,M.Ak.Ak.CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.Ak.CA, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
3. Ibu Sri Kurnia, SE.,M.Si.Ak.CA, selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Isa Alamsyahbana, SE.,M.AK, selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, dan saran.
7. Bapak Rachmat Chartady, SE.,M.AK, selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, dan saran.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Seluruh anggota keluarga ku bapak, mamak, adikku, suamiku, mertua ku yang telah memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman- teman seperjuangan Angkatan 2014, yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 29 Maret 2022
Penulis

AYU MAI SELA DEWI
NIM : 14622329

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR LAMPIRANxv

ABSTRAKxvi

ABSTRACT xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah.....4

1.3 Tujuan Penelitian5

1.4 Kegunaan Penelitian.....5

1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....5

1.4.2 Kegunaan Praktis5

1.5 Sistematika Penelitian6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori.....8

2.1.1 Akuntansi8

2.1.1.1 Tujuan Akuntansi9

2.1.1.2 Unsur-unsur Akuntansi.....10

2.1.2 Laporan Keuangan 11

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan..... 11

2.1.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan..... 13

2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan 14

2.1.2.4 Pengguna Laporan Keuangan..... 15

2.1.3 SAK EMKM	15
2.1.3.1 Pengertian SAK EMKM.....	15
2.1.3.2 Penyajian Laporan keuangan SAK EMKM	16
2.1.3.3 Asumsi Dasar SAK EMKM	21
2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	22
2.1.4.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	22
2.1.4.2 Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	24
2.1.4.3 Contoh Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)...	27
2.1.5 Android	27
2.1.5.1 Pengertian Android.....	27
2.1.6 Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Berbasis Android (SI APIK)28	
2.1.6.1 Pengertian Aplikasi SI APIK.....	28
2.1.6.2 Instalasi dan proses program Aplikasi SI APIK.....	30
2.2 Kerangka Pemikiran.....	39
2.3 Penelitian Terdahulu	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2 Jenis Data	45
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.4 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Gambaran Umum.....	50
4.1.1.1 Sejarah Berdirinya Arin Fotokopi	50
4.1.1.2 Visi dan Misi Arin Fotokopi.....	51
4.1.1.3 Struktur Organisasi Arin Fotokopi	51
4.1.1.4 Kegiatan Usaha Arin Fotokopi	52
4.1.2 Penyajian Data	52
4.1.2.1 Analisis Data Penelitian.....	57
4.2 Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan74

5.1 Saran74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULLUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	halaman
1.	Tabel 2.1.4 Fitur Aplikasi SI APIK	38
2.	Tabel 4.1.2 catatan keuangan arin fotokopi	54

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	halaman
1.	Gambar 2.1.4 Program SI APIK	32
2.	Gambar 2.1.4 Tampilan Program SI APIK.....	32
3.	Gambar 2.1.4 Tampilan Program SI APIK.....	33
4.	Gambar 2.1.4 Tampilan Program SI APIK.....	34
5.	Gambar 2.1.4 Tampilan Program SI APIK.....	35
6.	Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	35
7.	Gambar 4.1 Struktur organisasi arin fotokopi.....	52
8.	Gambar 4.1.2 catatan piutang arin fotokopi.....	57
9.	Gambar 4.1.2 input data SI APIK arin fotokopi.....	62
10.	Gambar 4.1.2 input data SI APIK arin fotokopi.....	63
11.	Gambar 4.2.1 input transaksi penjualan jasa tunai arin fotokopi.....	64
12.	Gambar 4.2.1 input transaksi penjualan jasa kredit arin fotokopi.....	65
13.	Gambar 4.2.1 input transaksi pembayaran hutang.....	66
14.	Gambar 4.2.1 input transaksi pembelian aset.....	67
15.	Gambar 4.2.1 input transaksi beban tenaga kerja.....	68
16.	Gambar 4.2.1 input transaksi beban listrik.....	69
17.	Gambar 4.2.1 input transaksi beban sewa.....	70
18.	Gambar 4.1.laporan laba rugi.....	71
19.	Gambar 4.1.laporan neraca.....	73
20.	Gambar 4.2.1 <i>Flowchart</i> pencatatan transaksi keuangan.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Catatan keuangan Arin Fotokopi
Lampiran 2	: <i>Output</i> laporan keuangan SI APIK
Lampiran 3	: Uji Plagiat
Lampiran 4	: Surat Keterangan Selesai Penelitian

ABSTRAK

PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI (SI APIK) BERBASIS ANDROID PADA ARIN FOTOCOPY

Ayu Mai Sela Dewi. 1462239. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
ayumaisela01@gmail.com

Berdasarkan penelitian rumusan penelitian ini bagaimana penerapan akuntansi keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi (SI APIK) pada Arin Fotocopy. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan akuntansi keuangan menggunakan aplikasi SI APIK berbasis teknologi pada Arin Fotokopi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan Teknik pengambilan data dokumentasi dan observasi, objek penelitian ini adalah usaha Arin Fotokopi. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi SI APIK. Hasil penelitian ini adalah selama ini Arin fotokopi tidak Menyusun laporan keuangan karena ketidapkahaman pemilik akan prinsip akuntansi, penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi SI APIK membuat pencatatan keuangan menjadi lebih mudah dan otomatis. Dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi keuangan dibuat sederhana oleh Arin fotokopi selama ini melalui pencatatan kas masuk, kas keluar dan catatan piutang pelanggan, dengan penyusunan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK, Arin fotokopi dapat Menyusun transaksi keuangan dengan mudah dan otomatis serta dapat dengan mudah mencetak output laporan keuangan.

Kata Kunci : UMKM, Pencatatan keuangan, SI APIK

Dosen Pembimbing I : Muhammad Isa Alamsyahbana,SE.,M.Ak

Dosen Pembimbing II : Rachmat Chartady,SE.,M.Ak

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF TECHNOLOGY-BASED FINANCIAL ACCOUNTING USING APPLICATIONS (SI APIK) ANDROID BASED ON ARIN PHOTOCOPY

*Ayu Mai Sela Dewi. 1462239. Accounting. STIE Tanjungpinang Development
ayumaisela01@gmail.com*

Based on the research, the formulation of this research is how to apply technology-based financial accounting using the application (SI APIK) on Arin Fotocopy. The purpose of the study was to determine the application of financial accounting using the technology-based SI APIK application on Arin Fotocopy. The method used in this study is qualitative, with documentation and observation data collection techniques, the object of this research is Arin Fotocopy's business. The benefit of this research is to provide convenience for companies in managing finances using the SI APIK application. The results of this study are that so far Arin photocopying does not prepare financial reports due to the owner's lack of understanding of accounting principles, the preparation of financial reports through the SI APIK application makes financial recording easier and more automatic. It can be concluded that the recording of financial transactions has been simple by Arin photocopying so far through recording cash in, cash out and customer receivable records, by compiling financial records using the SI APIK application, Arin fotocopy can arrange financial transactions easily and automatically and can easily print output financial statements.

Keywords: MSMEs, financial records, SI APIK

Advisor I : Muhammad Isa Alamsyahbana,SE.,M.Ak

Advisor II : Rachmat Chartady,SE.,M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini telah banyak pelaku usaha yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komputer untuk memudahkan meningkatkan kinerja dan pendapatan bisnis. Hal ini juga yang mendorong segala aktivitas mulai tergantikan oleh perkembangan teknologi dan juga berdampak pada bidang akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan yang bersifat otomatis, hal ini dipengaruhi dengan seiring berjalannya revolusi industri 4.0 yang membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis. Pada umumnya usaha yang dituntut untuk bersanding dengan teknologi informasi dan komputer adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), karena usaha ini merupakan usaha yang biasa didirikan perorangan dan hanya sebatas pengetahuan pemiliknya, sehingga dalam pengolahan keuangannya masih manual, sehingga harus diberikan pengarahan kepada teknologi yang dapat membawa perubahan UMKM menjadi usaha yang lebih baik.

Menurut Irawan, (2020) Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan UMKM merupakan istilah yang merujuk pada kegiatan usaha yang dibangun dan dijalankan oleh masyarakat berupa perorangan atau badan usaha, UMKM juga memiliki daya tahan yang kuat terhadap krisis ekonomi dan merupakan kelompok usaha dengan memiliki jumlah terbesar. UMKM secara umum merupakan manajemen yang pendirian dan modalnya didirikan secara mandiri dengan daerah pemasaran yang masih lokal serta jumlah aset yang terbatas serta jumlah karyawan yang masih terbatas, ekonomi demokratis secara bersama,

keseimbangan, kemandirian, kemauan, keberlanjutan, efisiensi, keadilan dan satuan ekonomi nasional menjadi asas pelaksanaan UMKM

Berdasarkan penelitian Safitri, (2020) Pelaku UMKM di Indonesia pada umumnya lebih memprioritaskan pengembangan pemasaran, menjaga kualitas dan pelayanan kepada pelanggan hingga mencari *supplier*, sedangkan di satu sisi keuangan pelaku UMKM menganggap akuntansi tidak terlalu penting, pelaku UMKM hanya sebatas pemikiran dan pengetahuan saja dalam menerapkan akuntansi tanpa mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha yang sebenarnya. Sedangkan untuk memberikan informasi keuangan yang tepat, cepat dan akurat pelaku UMKM seharusnya menerapkan aplikasi akuntansi berbasis teknologi dengan menggunakan *software* yang dapat meningkatkan daya saing usaha tersebut.

Laporan keuangan dalam sebuah usaha sangatlah berperan penting, dengan adanya laporan keuangan akan memudahkan sebuah entitas mengetahui gambaran dari kondisi keuangan dan kinerja usaha dari periode tertentu. Laporan keuangan dapat dibuat dengan dua sistem, terdiri dari sistem manual dan sistem aplikasi, jika pada sistem manual merupakan sistem pembukuan dengan menggunakan *software* seperti *spreadsheet* yaitu *Microsoft excel*, sedangkan jika menggunakan sistem aplikasi bisa menggunakan aplikasi SI APIK pengelolaan pembukuan berbasis android.

SI APIK merupakan aplikasi tidak berbayar yang diciptakan untuk memudahkan para pemilik UMKM agar dapat melakukan pencatatan akuntansi pada platform Android dan iOS. Dengan menggunakan aplikasi SI APIK, pemilik UMKM hanya perlu memasukkan transaksi berdasarkan golongan yang telah

disediakan aplikasi tersebut. Jika ingin mendapatkan laporan, pengguna hanya perlu memilih sub menu laporan dan memasukkan periode transaksi kemudian laporan tersebut akan langsung tersusun secara otomatis.

SI APIK dalam penggunaannya sangat memiliki kelebihan, terlebih jika digunakan dalam pengelolaan keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), karena SI APIK memiliki kelebihan seperti pencatatan keuangan dan penyajian laporan keuangan yang otomatis, sehingga bagi UMKM tidak sulit dalam menghasilkan laporan keuangan.

Selanjutnya kelebihan aplikasi SI APIK mudah dioperasikan karena fitur-fitur yang ada disediakan semudah mungkin, dan aplikasi ini mudah sekali didapatkan di aplikasi store di android serta penggunaan yang sangat *fleksibel* yang dilengkapi dengan user id sehingga memudahkan bagi pelaku UMKM untuk melakukan update pencatatan keuangan kapan pun dan dimanapun.

Arin Fotocopy merupakan salah UMKM dengan kategori kecil yang berlokasi di Kijang Kota. Arin fotocopy bergerak di bidang jasa, adapun jasa yang diisediakan berupa fotocopy dokumen, *print out* dokumen, studi photo hingga penjualan alat tulis kantor (ATK), dalam pengoperasionalan usahanya arin fotocopy mencatat transaksi keuangannya masih secara manual melalui catatan sederhana buku tulis yang mencatat pemasukan harian dan juga pengeluaran usaha, hal ini didasari oleh pengetahuan akuntansi pemilik usaha yang kurang, sehingga dalam melakukan pelaporan transaksi keuangan hanya sebatas pengetahuan saja, pemilik menganggap bahwa transaksi akuntansi tidak terlalu penting, pemilik hanya ingin mengetahui berapa pemasukan harian usahanya serta pengeluaran yang telah

dikeluarkan oleh usaha, tetapi sebenarnya hal tersebut akan menyulitkan pelaku usaha sehingga hanya mengetahui pemasukan dan pengeluaran, tidak mengetahui apakah dana usaha tersebut murni adalah pendapatan operasional perusahaan atau ada tambahan modal dari pemilik sendiri, begitu juga dengan pengeluaran, apakah pada saat itu mengeluarkan biaya operasional murni dari uang usaha atau campuran dari pemiliknya, selain itu juga pencatatan hutang piutang di Arin fotokopi sering terjadi kekeliruan karena pencatatan hutang piutang tidak langsung dilakukan pencatatannya ketika tanggal transaksi serta faktor kelalaian pada pemilik menjadi pemicu perbedaan pencatatan hutang dan piutang, oleh karena itu laporan keuangan yang tidak dimiliki usaha akan menyulitkan pelaku usaha untuk melihat kondisi keuangan dan pengambilan keputusan serta permohonan pendanaan untuk modal. Maka dari itu pentingnya penerapan akuntansi keuangan melalui Aplikasi SI APIK untuk memudahkan pelaku usaha menyusun laporan keuangan secara otomatis.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis Teknologi dengan menggunakan Aplikasi (SI APIK) berbasis *android* Pada Arin Fotocopi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang berjudul ” Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis Teknologi dengan menggunakan Aplikasi (SI APIK) berbasis *android* Pada Arin Fotocopi”. Adapun rumusan penelitian ini adalah : Bagaimanakah penerapan akuntansi keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi (SI APIK) pada Arin Fotocopy ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berjudul ” Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis Teknologi dengan menggunakan Aplikasi (SI APIK) berbasis android Pada Arin Fotocopi”. Adapun Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui penerapan akuntansi keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi (SI APIK) pada Arin Fotocopy.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Adapun Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pengembangan literatur mengenai Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi SI APIK
- b. Dapat menambahkan pengetahuan mengenai Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi SI APIK

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pelaku UMKM

Sebagai bahan masukan yang lebih positif untuk dapat memberikan jalan keluar dari segala kendala yang ada di perusahaan khususnya Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan SI APIK.

- b. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan baru terkait karya ilmiah khususnya dari metode dan cara-cara mengimplementasikan teori-teori yang telah ada kedalam bentuk kajian yang lebih sistematis. Dan juga penelitian ini menjadi syarat peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan sumbangsih keilmuan terkait keuangan, akuntansi, dan juga terkait saham. Penelitian ini dapat memberikan manfaat mengenai Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan SI APIK.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan penelitian ini diajukan lima bab yang diawali hal-hal yang bersifat umum, namun berhubungan dengan penulisan yang disajikan dan kemudian pada bab-bab selanjutnya penulis membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul dan disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan akan sangat mempermudah para pembaca memahami bahkan lebih mengerti tentang apa saja yang dijelaskan oleh penulis dalam skripsi ini. Adapun pembagian sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian secara singkat mengenai penggambaran umum dari masalah penelitian yang dilakukan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua ini mencakup kajian teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan dan digunakan sebagai tinjauan ataupun landasan teori dalam menganalisis pemecahan masalah yang dikemukakan. teori-teori ini diambil dari beberapa sumber literatur dan buku-buku rujukan

yang saling mendukung untuk memecahkan permasalahan dan yang nantinya akan mencapai tujuan penelitian, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan jenis penelitian, jenis data yang digunakan oleh peneliti, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber, serta metode yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian, jawaban atas rumusan masalah dan hasil dari perbandingan dengan teori sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Merupakan penjelesan mengenai perumusan kesimpulan berdasarkan hasil analisa dari bab terdahulu sesuai dengan pembahasan penelitian, rumusan masalah, bukti analisis serta menjawab tujuan dari penelitian, di dalam bab ini juga peneliti memberikan saran penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi

Menurut Hartono, (2018) Akuntansi berperan penting dalam menjalankan ekonomi dan sistem sosial kita. Keputusan-keputusan yang diambil oleh individu-individu, pemerintah, badan usaha lain ditentukan dalam penggunaannya pada sumber daya yang dimiliki suatu bangsa. Tujuan utama akuntansi adalah untuk mencatat, melaporkan dan menginterpretasikan data-data ekonomi untuk digunakan sebagai pengambil keputusan.

Menurut Suhendar, (2020) Akuntansi pada dasarnya merupakan suatu system untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemilik kepentingan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dengan tujuan sebagai petunjuk dalam memilih tindakan yang baik dalam mengalokasikan sumber daya langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Akuntansi di rancang untuk memenuhi kebutuhan praktis, teori akuntansi memiliki hubungan yang bersifat defenitif dengan praktik akuntansi. Perumusan teori akuntansi timbul karena adanya kebutuhan untuk memberikan logika penalaran tentang apa yang dilakukan oleh akuntan.

Menurut Dhina, (2017) Akuntansi merupakan sebuah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan dengan cara dalam unit moneter atas transaksi keuangan dan kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil -hasil pencatatan tersebut. Perusahaan mengidentifikasi kegiatan ekonomi sesuai dengan kegiatan usaha yang terjadi, dan kemudian mencatat semua

peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara terperinci pada setiap peristiwa, dan juga dalam satuan mata uang yang sama. Akhirnya akan mengkomunikasikan kumpulan informasi tersebut kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan akuntansi.

Menurut Riyadi, (2019) akuntansi merupakan proses indentifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang dapat meungkinkan adanya penilaian dan keputusan bagi pengguna informasi akuntansi secara jelas dan tepat, Akuntansi digunakan untuk merubah data transaksi menjadi informasi keuangan.

Menurut Safitri, (2020) akuntansi merupakan sebuah penyusunan dari formulir, catatan, dan laporan yang dibentuk sedemikian rupa yang bertujuan untuk menyediakan sebuah informasi keuangan yang dibutuhkan dalam mengelola sebuah perusahaan.

Berdasarkan definisi akuntansi dari beberapa sumber di atas, maka dapat di simpulkan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, penggolongan transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan serta menyajikannya kepada pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan adalah internal dan eksternal perusahaan, pihak eksternal terdiri dari investor, kreditur, pemerintahan, serikat buruh.

2.1.1.1 Tujuan Akuntansi

Pada dasarnya tujuan akuntansi adalah untuk melakukan pencatatan, melaporkan informasi terkait laporan keuangan, posisi keuangan, dan arus kas dalam bisnis. Menurut Safitri, (2020) akuntansi memiliki tujuan, adapun tujuan dari akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Dalam sebuah kegiatan usaha baru akuntansi memberikan informasi dalam pengelolaannya , perusahaan yang baru saja di rintis atau berdiri sangat membutuhkan akuntansi, perusahaan dari segi bidang apapun seperti perusahaan dagang, jasa dan manufaktur pada dasarnya membutuhkan akuntansi yang lengkap.
- b. Akuntansi dapat memperbaiki dari informasi yang sudah ada, sesuai dengan berjalannya perkembangan usaha, untuk mendapatkan informasi terbaru dengan mutu dan penyajian yang lebih baik dari sebelumnya dibutuhkan perbaikan sebuah sistem akuntansi.
- c. Pengecekan internal dan perbaikan pengendalian internal, untuk meningkatkan perlindungan aset perusahaan perkembangan akuntansi selalu digunakan, sehingga pertanggungjawaban atas penggunaan aset perusahaan dapat dikelola dengan baik.
- d. Sebagai pelengkap biaya lain-lain dalam pelaksanaan catatan akuntansi, informasi mendatangkan banyak manfaat bagi perusahaan.

2.1.1.2 Unsur-unsur Akuntansi

Akuntansi memiliki beberapa unsur di dalam proses transaksinya sebelum menjadi laporan akhir laporan keuangan. Menurut Safitri, (2020) akuntansi memiliki beberapa unsur-unsur, adapun sebagai berikut :

- a. Formulir

Merupakan sebuah dokumen yang berfungsi untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada sebuah kegiatan usaha, transaksi tersebut akan dicatat sesuai dengan transaksi dan tanggal serta informasi lainnya.

b. Jurnal

Merupakan sebuah catatan yang digunakan untuk mengklarifikasi, dan menyimpulkan data keuangan ataupun data pendukung.

c. Buku besar

Merupakan sebuah sekumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk menyimpulkan data keuangan yang sudah di posting pada jurnal sebelumnya.

d. Buku pembantu

Merupakan sebuah sekumpulan rekening-rekening pembantu yang berfungsi untuk merincikan data keuangan yang tercatat pada buku besar tertentu.

e. Laporan keuangan

Merupakan proses akhir dari akuntansi, yang menyajikan laporan neraca saldo, laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Windari, (2021) laporan keuangan merupakan sebuah proses akhir dari akuntansi yang dapat digunakan sebagai media untuk melakukan pelaporan keadaan posisi keuangan badan usaha kepada pihak yang berkepentingan seperti manajer, investor (pemilik), kreditur, pemerintah dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Menurut Hartono, (2018) laporan keuangan merupakan catatan informasi kinerja dari entitas pada periode akuntansi, slaporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari manager atau pimpinan perusahaan berupa pengelolaan yang di percayakan kepada pihak *eksteren* perusahaan.

Menurut Ratnaningsih, (2018) Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan penjelasan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, perubahan ekuitas, dan arus kas serta informasi lain yang merupakan hasil dari proses akuntansi selama periode akuntansi dari suatu kesatuan usaha

Menurut Polii, (2019) menyatakan laporan keuangan dijelaskan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan gambaran tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu laporan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang dan juga merupakan hal yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan, hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan definisi laporan keuangan dari berbagai sumber, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berdasarkan periode tertentu atas pencatatan keuangan dan transaksi yang terjadi dalam sebuah usaha. Laporan keuangan ini di buat setiap bulan atau setiap tahun, kadang perusahaan menggunakan keduanya. Oleh sebab itu laporan keuangan sangat penting dibuat dengan tepat, cermat dan diperlukan sebuah pertanggungjawaban yang di bebaskan kepada pihak yang berkompeten dalam bidangnya seperti seorang akuntan. Akuntan yang membuat sebuah laporan keuangan untuk dipresentasikan kepada *Stakeholder* .

2.1.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

a. Neraca

Menurut Khusnini, (2017) Aktiva, kewajiban dan ekuitas merupakan unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran posisi keuangan, pos- pos yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

a) Aset

Aset berupa penguasaan sumber daya oleh perusahaan merupakan suatu akibat dari kejadian masa lalu dan asal manfaat di masa depan akan di dapatkan. Aset lancar dipisahkan dari aset tidak lancar disajikan oleh perusahaan, ukuran likuiditas merupakan penyajian dari aset lancar.

b) Kewajiban

Kewajiban merupakan utang perusahaan pada saat ini yang di akibatkan dari kejadian yang terjadi masa lalu. Arus keluar dari sebuah perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi diharapkan dalam penyelesaiannya, kewajiban jangka pendek dipisahkan dari kewajiban jangka panjang yang merupakan penyajian dari perusahaan, penyajian kewajiban menurut jangka temponya.

c) Ekuitas

Ekuitas merupakan hak residual berupa aset yang telah dikurangi dari semua kewajiban perusahaan.

b. Laporan laba rugi

Penggunaan dalam pengukuran kinerja keuangan seringkali di gunakan penghasilan bersih (laba) dan sebagai dasar ukuran dalam imbalan investasi,

penghasilan per saham. Penghasilan dan beban merupakan unsur langsung yang berkaitan dengan penghasilan laba, berikut dapat didefinisikan sebagai berikut :

a) Penghasilan

Penghasilan merupakan kenaikan dari Peningkatan pendapatan atau aset atau penurunan kewajiban selama periode akuntansi menyebabkan peningkatan ekuitas tetapi tidak meningkatkan manfaat ekonomi yang disumbangkan oleh investasi. Hanya melalui distribusi kepada investor.

b) Beban

Beban merupakan penurunan dari suatu Manfaat ekonomi pada periode pelaporan dalam bentuk pelepasan atau penurunan aset atau peningkatan kewajiban menyebabkan penurunan modal yang tidak ada hubungannya dengan distribusi kepada investor.

c) Catatan atas laporan keuangan

Informasi yang terkandung dalam catatan atas laporan keuangan mungkin perlu dilakukan secara sistematis dalam penyajian catatan atas laporan keuangan karena berkaitan dengan setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Arfan, (2018) dalam pelaksanaannya laporan keuangan memiliki suatu tujuan untuk beberapa hal penting, laporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk mencapai tujuan

- b. Mengarahkan dan mengontrol secara efektif Sumber Daya Manusia dan faktor produksi lainnya
- c. Memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap kekayaan
- d. Membantu fungsi dan pengawasan sosial

2.1.2.4 Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Hartono, (2018) pengguna laporan keuangan dapat di kelompokkan sebagai berikut :

- a. Investor, Menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden di masa yang akan datang, Investor juga dapat mempertimbangkan untuk membeli atau menjual saham Perusahaan
- b. Karyawan, Kemampuan memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
- c. Pemberian jaminan, Kemampuan membayar utang dan bunga yang akan memengaruhi keputusan apakah akan memberikan pinjaman.
- d. Pemasok dan kreditur lain, Kemampuan entitas membayar kewajiban pada saat jatuh tempo.
- e. Pelanggan, Kemampuan entitas menjamin kelangsungan hidupnya.
- f. Pemerintah, Menilai bagaimana alokasi sumber daya.
- g. Masyarakat, Menilai tren dan perkembangan kemakmuran entitas.

2.1.3 SAK EMKM

2.1.3.1 Pengertian SAK EMKM

Standar akuntansi keuangan bagi usaha mikro kecil dan badan hukum merupakan kepanjangan dari istilah SAK EMKM. Menurut Ikatan Akuntansi

Indonesia SAK EMKM, (2016), kriteria ini digunakan untuk mendefinisikan dan memberikan ruang lingkup kuantitatif untuk bisnis yang tidak atau tidak memenuhi persyaratan SAK ETAP. Usaha kecil dapat menggunakannya sebagai referensi. Standar ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan usaha kecil dan menengah (UKM).

2.1.3.2 Penyajian Laporan keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan UMKM disajikan secara jujur sesuai dengan persyaratan SAK EMKM. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM (2016), laporan keuangan tahunan paling kurang memuat laporan keuangan tahunan tahun berjalan. Laporan laba rugi akhir tahun dan laporan keuangan tahunan dengan catatan atas laporan tersebut. Berikut merupakan penyajian laporan keuangan entitas yang sesuai dengan SAK EMKM :

a. Penyajian wajar

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM, (2016) penyajian wajar adalah akun aset, kewajiban, pendapatan dan pengeluaran yang diperlukan untuk penyajian wajar ini, dan jika pengguna tidak mematuhi persyaratan SAK EMKM, transaksi akan jujur dengan dampak peristiwa dan kondisi lain. tampilkan di. Dampak dari transaksi dan persyaratan lainnya harus diungkapkan. Perusahaan perlu menyajikan laporan keuangannya secara wajar untuk menampilkan informasi guna mencapai tujuan berikut:

- a) Relevan, Informasi terkait yang digunakan pengguna untuk membuat keputusan
- b) Representasi yang akurat, informasi yang benar, akurat dan tanpa kesalahan dan prasangka serius

- c) *Comparability* dapat mengidentifikasi tren posisi dan kinerja keuangan dengan membandingkan informasi dalam laporan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, dan juga dapat dibandingkan antar perusahaan untuk menilai posisi keuangan dan kinerjanya.
- d) Kepahaman, Informasi yang dapat dipahami dan disajikan didasarkan pada asumsi bahwa pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah memahami dan mempelajari pengetahuan dan maksud dari informasi tersebut dengan cara yang wajar.

b. Kepatuhan terhadap SAK EMKM

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM, (2016) Bagi badan usaha yang laporan keuangannya memenuhi SAK EMKM, untuk membuat pernyataan kepatuhan SAK EMKM secara eksplisit dan *non-conforming* dalam catatan atas laporan keuangan. Suatu perusahaan dapat dikatakan telah memenuhi laporan keuangannya jika seluruh persyaratan telah memenuhi SAK EMKM.

c. Penyajian yang konsisten

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM (2016), akun-akun dalam laporan keuangan diklasifikasikan antara periode entitas yang tidak ditampilkan. Namun, kasus-kasus berikut dikecualikan.

- a) Dalam hal terjadi perubahan kebijakan akuntansi, perubahan penyajian dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi estimasi dan kesalahan, atau perubahan material dalam sifat bisnis perusahaan, perusahaan harus mereklasifikasi jumlah komparatif, kecuali reklasifikasi tersebut tidak praktis.

b) Perubahan penyajian disyaratkan dengan SAK EMKM

d. Informasi Komparatif

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM, (2016) Informasi komparatif yang disajikan oleh entitas berupa jumlah seluruh penyajian laporan keuangan periode berjalan yang merupakan informasi satu periode sebelumnya.

e. Laporan keuangan lengkap

Laporan keuangan yang lengkap menurut SAK EMKM minimum harus terdiri dari :

A. Laporan posisi keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM, (2016) Neraca menentukan informasi apa yang ditampilkan dan bagaimana informasi itu ditampilkan. Pada akhir periode pelaporan, aset, pemilik, dan modal perusahaan ditampilkan pada tabel status keuangan dan neraca sebagai berikut:

a. Informasi yang disajikan

Akun-akun yang dapat disajikan di neraca sebagai kas dan setara kas, piutang, persediaan, real estat, pabrik dan peralatan, piutang, kewajiban, dan modal bank, dan metode penyajiannya terkait dengan pemahaman status keuangan perusahaan. Orang hukum.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas

a) Laporan posisi keuangan memungkinkan entitas untuk menampilkan aset lancar dan tetap serta kewajiban jangka pendek dan jangka panjang secara terpisah.

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar oleh entitas jika :

- b) Selama siklus bisnis normal, entitas diharapkan memiliki apa yang direalisasi untuk dijual atau digunakan. Dimiliki yang kemudian diperdagangkan
- c) Setelah akhir periode pelaporan diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan.
- d) Berbentuk kas atau setara kas, kecuali penggunaannya dibatasi dari pertukaran atau setelah akhir periode pelaporan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan.
- f. Semua aset lainnya diklasifikasikan oleh entitas sebagai tidak lancar, Jika siklus operasi normal suatu bisnis tidak dapat dipastikan dengan jelas, siklus operasi dianggap 12 bulan.
- g. Liabilitas diklasifikasikan oleh entitas sebagai liabilitas jangka pendek jika :
 - 1) Jangka waktu siklus normal operasi entitas diperkirakan akan diselesaikan.
 - 2) Dimiliki kemudian untuk diperdagangkan.
 - 3) Setelah akhir periode pelaporan, kewajiban diselesaikan dalam waktu 12 bulan
 - 4) Untuk menunda penyelesaian liabilitas, perusahaan tidak memiliki hak tanpa syarat selama setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan..
- h. Semua liabilitas lainnya diklasifikasikan oleh entitas sebagai liabilitas jangka Panjang.

B. Laporan Laba dan Rugi

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM, (2016) Perusahaan harus menyampaikan laporan laba rugi yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan

saat ini. Informasi ini terkandung dalam laporan laba rugi dan penyajiannya.

Penyajian laporan laba rugi berdasarkan hal-hal berikut :

a) Informasi yang disajikan

Aset yang tunduk pada laporan laba rugi adalah akun-akun dalam laporan laba rugi dalam bentuk pendapatan, beban keuangan, beban pajak dan disediakan oleh perusahaan jika beberapa penyajian akun terkait dengan pemahaman kinerja keuangan perusahaan. Semua pendapatan dan beban yang diakui selama suatu periode dimasukkan dalam laporan laba rugi. Koreksi kesalahan dan penanganan dampak perubahan kebijakan akuntansi, yang tidak disyaratkan secara terpisah oleh SAK EMKM, disajikan dan diatur oleh SAKEMKM sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode sebelumnya, dan bukan sebagai bagian dari laba rugi pada periode terjadinya perubahan. .

b) Catatan atas laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM, (2016) Catatan atas laporan keuangan terhadap tambahan dan rincian akun-akun yang relevan, informasi yang disajikan dan bagaimana penyajiannya yang prinsip nya di atur berdasarkan catatan atas laporan keuangan, Adapun hal – hal yang mengatur dalam catatan atas laporan keuangan, sebagai berikut :

Informasi yang disajikan berupa :

- a) Disusun suatu pernyataan bahwa laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
- b) Ikhtisar dari kebijakan akuntansi.

- c) Transaksi penting dan material, Ini membantu pengguna untuk memahami laporan keuangan yang disiapkan oleh informasi tambahan dan informasi akun tertentu.

Penyajian informasi tambahan dan jenis pengungkapan tergantung pada sifat bisnis organisasi. Uraian laporan keuangan tahunan harus disajikan secara sistematis dalam catatan setiap pokok laporan keuangan tahunan sejauh mungkin. Pernyataan-pernyataan ini merujuk silang informasi yang relevan..

Jenis informasi tambahan dan informasi rinci yang ditampilkan akan bervariasi sesuai dengan sifat bisnis perusahaan Anda. Komentar atas laporan keuangan sekonsisten mungkin dalam komentar atas laporan keuangan, dan setiap akun dalam laporan keuangan direferensikan silang dengan informasi terkait..

C. Identifikasi Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM, (2016) Setiap laporan keuangan dan catatan laporan keuangan diidentifikasi secara unik oleh perusahaan. Jika Anda perlu memahami informasi yang diberikan, perusahaan harus dengan jelas menampilkan dan mengulangi informasi berikut :

- a) Nama badan usaha yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan
- b) Tanggal laporan akhir tahun dan periode pelaporan keuangan.
- c) Mata uang saat ini adalah Rupiah
- d) Gunakan angka bulat untuk penyajian dalam laporan keuangan.

2.1.3.3 Asumsi Dasar SAK EMKM

Ada tiga syarat asumsi dasar yang harus di penuhi oleh entitas sesuai dengan SAK EMKM, sebagai berikut :

a. Dasar akrual

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM, (2016) Dasar akrual digunakan oleh entitas sebagai penyusunan laporan keuangan, di dalam dasar akrual terdapat akun yang di akui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban

b. Kelangsungan usaha

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM, (2016) Dalam penyusunan laporan keuangan, SAK EMKM digunakan oleh manajemen pada saat pembuatan penilaian kemampuan entitas dalam melanjutkan usaha nya di masa mendatang, maka entitas mempunyai kelangsungan usahanya, tetapi berbeda hal nya jika manajemen melikuidasi entitas, memberhentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis. Entitas akan mengungkapkan fakta tidak memiliki kelangsungan usaha jika entitas tidak Menyusun laporan keuangan berdasar pada asumsi kelangsungan usaha.

c. Konsep Entitas Bisnis

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM (2016), laporan keuangan dibuat oleh badan usaha sesuai dengan konsep badan usaha. Perorangan, korporasi, dan bentuk bisnis non-badan hukum harus secara jelas dipisahkan dari pemilik bisnis mereka dan antara perdagangan dan pemilik.

2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.4.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM pada bab 1 pasal 1, sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang atau badan usaha yang memenuhi model dengan memiliki total aset paling banyak Rp. 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan untuk tempat usaha atau memiliki omset tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang atau badan usaha yang bukan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi syarat dengan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,- kecuali tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki nilai omset tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2,5 miliar.
- c. Usaha menengah adalah adalah usaha mikro produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 sampai dengan Rp10 miliar kecuali tanah dan bangunan untuk tempat usaha atau memiliki omset tahunan lebih dari Rp2,5 miliar sampai dengan Rp50 miliar.

Menurut Suryaningsum, (2017) UMKM merupakan istilah yang merujuk pada kegiatan usaha yang di bangun dan dijalankan oleh masyarakat berupa perorangan atau badan usaha, UMKM juga memiliki daya tahan yang kuat terhadap krisis ekonomi dan merupakan kelompok usaha dengan memiliki jumlah terbesar. UMKM secara umum merupakan manajemen yang pendirian dan modal nya

didirikan secara mandiri dengan daerah pemasaran yang masih lokal serta jumlah aset yang terbatas serta jumlah karyawan yang masih terbatas, ekonomi demokratis secara bersama, keseimbangan, kemandirian, kemauan, keberlanjutan, efisiensi, keadilan dan satuan ekonomi nasional menjadi asas pelaksanaan UMKM.

UMKM dilihat dari jumlah pekerja, usaha yang mempunyai jumlah pekerja antara 5 hingga 19 orang. UMKM merupakan badan usaha yang didirikan perorangan atau produktif dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan kekayaan bersih tanpa aset nya tidak melebihi dari Rp. 50.000.000, dengan jumlah penjualan setahun tidak melebihi Rp. 300.000.000,- .

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dilakukan oleh berbagai kalangan seperti individu, kelompok, badan usaha kecil hingga rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja antara 5 hingga 19 orang. Sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan kekayaan bersih tanpa aset nya tidak melebihi dari Rp. 50.000.000, dengan jumlah penjualan setahun tidak melebihi Rp. 300.000.000

2.1.4.2 Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Susanta, G. A, (2019) usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dikategorikan berdasarkan total aset, total penjualan, dan status usaha, sebagai berikut :

a. Usaha mikro

merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang belum tercatat dan berbadan hukum yang berskala kecil dan masih bersifat tradisional dan informal, jumlah penjualan paling banyak dalam penjualan ini sebesar Rp. 100.000.000.

1. Usaha kecil

Usaha kecil merupakan kriteria usaha kecil sebagai berikut :

- 1) Jumlah kekayaan bersih dari usaha ini tidak lebih dari Rp. 200.000.000., tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk dari nilai tersebut.
- 2) Penjualan tahunan paling banyak dari usaha ini tidak lebih dari Rp. 1.000.000.000.
- 3) Bukan merupakan cabang perusahaan dalam artian berdiri sendiri, dikuasai atau berafiliasi secara langsung dengan usaha menengah atau skala besar.
- 4) Badan usahanya dimiliki perorangan yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum, termasuk koperasi.

2. Usaha menengah

- 1) Kekayaan bersih yang dimiliki usaha sebesar Rp. 200.000.000., dan tidak lebih dari Rp. 10.000.000.000., belum termasuk tanah dan bangunan usaha.
- 2) Bukan cabang perusahaan dan usaha nya berdiri sendiri, di kuasai dan di afiliasi secara langsung dengan usaha menengah atau skala besar.
- 3) Badan usaha yang dimiliki perorangan berbentuk badan hukum dan tidak berbadan hukum, termasuk koperasi.

Adapun pengelompokkan dalam skala usaha, sebagai berikut :

1. Skala rumahan

Perkembangan UMKM tidak lepas dari fenomena usaha rumahan. UMKM skala rumahan di latar belakang oleh keterbatasan dana, tidak memerlukan

biaya untuk menyewa karena mendirikan usaha di rumah dan dengan begitu juga mereka dapat mengalihkan biaya sewa tempat usaha tersebut dengan keperluan barang dagangan mereka tersebut. UMKM skala rumahan juga dipengaruhi faktor kemudahan dalam pengawasan usahanya tersebut.

a. Skala toko

Untuk tujuan pengembangan usaha dapat menyewa toko jika usaha mengalami kemajuan, penyewaan toko dapat berguna dalam promosi komoditas yang lebih jauh. Usaha akan semakin dikenal dengan konsumen dan mendapat keuntungan berlipat dengan adanya keberadaan toko.

Adapun jenis – jenis usaha UMKM sebagai berikut :

1. Produksi

Merupakan kegiatan yang bergerak menciptakan produk baru dan mempunyai nilai tambah dari proses perubahan suatu bahan / produk. Misalnya seperti produksi pangan, kerajinan, peralatan rumah tangga, dan lainnya.

1) Perdagangan

Merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengirimkan barang atau lokasi dari produsen yang membutuhkan ke konsumen. Jenis usahanya adalah toko, kios, restoran, dealer dan distributor..

2) Jasa

Merupakan usaha yang dalam kegiatannya berupa penjualan atau menjual jasa, contohnya seperti : konsultan, asuransi, biro perjalanan, bengkel, salon dan lainnya.

2.1.4.3 Contoh Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Susanta, G. A, (2019) UMKM mendapatkan perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan undang- undang, banyak kemudahan yang UMKM terima seperti bantuan kredit dengan bunga rendah, bantuan pengembangan usaha, kemudahan pengurusan izin usaha, dan beberapa kemudahan lain nya, adapun beberapa contoh umkm sebagai berikut :

1. UMKM dalam bidang kuliner

Contoh UMKM dalam bidang kuliner seperti toko kue , gorengan, cemilan restoran kecil, rumah makan, atau usaha kafe.

2. UMKM dalam bidang *fashion*

Contoh UMKM dalam bidang *fashion* seperti distro baju untuk anak muda, toko baju skala kecil, toko baju batik dan muslim dan system *reseller* dan *supplier fashion* untuk modal yang kecil.

3. UMKM dalam bidang pertanian

Contoh UMKM dalam bidang pertanian seperti usaha pertanian sayur -sayuran, padi, jagung, tanaman hias dan buah –buahan. UMKM dalam bidang pertanian memiliki prospek yang sangat tinggi di Indonesia dikarenakan tanah yang subur dan mayoritas banyak yang bekerja sebagai petani

2.1.5 *Android*

2.1.5.1 Pengertian *Android*

Menurut (Yudhanto & Wijayanto, 2017) *Android* adalah Sistem Operasi Berbasis *linux* yang dirancang untuk untuk perangkat seluler layar sentuh, seperti

telepon pintar dan computer tablet. Android merupakan system operasi dengan sumber terbuka dan Google merilis kodenya dibawah lisensi Apache.

Android memiliki beberapa fitur, yaitu:

1. Antarmuka (Interface)

Pengguna pada *android* didasarkan dengan menggunakan masukan sentuh, misalnya menggesek (*swiping*), mengetuk (*tapping*) dan mencubit (*pinching*), untuk memanipulasi objek di layar. Perangkat keras internal pada *android* seperti akselerometer, giroskop dan sensor proksimitas digunakan oleh beberapa aplikasi untuk merespon tindakan pengguna dalam hal ini menyesuaikan posisi layar dari *potrait* ke *landscape* tergantung bagaimana posisi layar diposisikan.

2. Aplikasi (*Application*)

Perangkat *android* memberikan izin kepada pengguna untuk memasang aplikasi yang diunduh di *Google Play* ataupun dengan mengunduh dan memasang berkas *APK* dari situs pihak ketiga.

2.1.6 Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Berbasis Android (SI APIK)

2.1.6.1 Pengertian Aplikasi SI APIK

Bank Indonesia melakukan program perluasan dan pendalaman infrastruktur kredit UMKM untuk mengurangi kendala *assymmetric information* yang disebabkan adanya kesenjangan antara kapasitas UMKM dan kapasitas pembiayaan perbankan. Hal ini dilakukan antara lain melalui program Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) dan penggunaan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). (Bank Indonesia, 2017).

Untuk meningkatkan kemampuan pelaku Usaha Menengah dan Kecil (UMK) dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan, Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun Pedoman dan Modul PTK sederhana bagi UMK. Berdasarkan pedoman dan modul tersebut, Bank Indonesia mengembangkan aplikasi pencatatan transaksi keuangan (SI APIK).

Aplikasi pencatatan keuangan ini dapat menyimpan jenis transaksi sederhana bagi perusahaan perorangan (usaha mikro) maupun usaha kecil. Perbedaan pencatatan usaha mikro dengan usaha kecil terletak pada kompleksitas pencatatan dan laporan keuangan. Usaha Mikro menginput, mengarisipkan transaksi, melaporkan sumber dan penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah (UKM) menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca.

Standar pencatatan tersebut mengacu kepada standar yang disusun oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jadi, sistem pencatatan sudah baku, diakui serta dapat diterima oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Dengan begitu, laporan-laporan dari aplikasi ini akan dijadikan landasan untuk pengajuan pembiayaan (kredit) di perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya.

Pencatatan pada aplikasi SI APIK mencatat *double entry* (debit-kredit) dengan sistem input single entry atau berdasarkan jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun yang merumitkan pengguna. Pengguna tidak perlu memilih transaksi debit maupun lawan transaksi kreditnya. Pengguna hanya perlu menggolongkan apakah transaksi yang dicatat termasuk penerimaan atau pengeluaran.

Sistem yang baik akan mengurangi resiko kesalahan dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan transaksi yang terjadi berulang ulang. Aplikasi akuntansi yang baik digunakan untuk mencatat transaksi tersebut kemudian akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan. Aplikasi SI APIK dapat menyajikan laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas dan rincian pos keuangan. Disamping itu SI APIK juga dilengkapi dengan laporan kinerja keuangan solvabilitas, liquiditas, profitabilitas, perputaran modal kerja, kinerja operasional, dan *repayment capacity* dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami. Sehingga, dengan perancangan kembali Sistem Informasi Akuntansi perusahaan menggunakan Aplikasi android SI APIK diharapkan dapat menyediakan informasi yang relevan, akurat, terkini, dan dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan

2.1.6.2 Instalasi dan proses program Aplikasi SI APIK

Untuk dapat menggunakan aplikasi SI APIK terlebih dahulu anda harus menginstal di *Smartphone* berbasis *Android* atau *IOS*. SI APIK tersedia gratis pada *google play store* dalam paket program berupa *installer* yang terhubung langsung dengan *play store*. Pengguna hanya perlu mengkoneksikan perangkat *smartphone* dengan internet dan menginstal aplikasi *google play store*.

1. Langkah-langkah Menginstal Aplikasi SI APIK

- 1) Pastikan koneksi internet pada *smartphone* terhubung
- 2) Buka Aplikasi Play Store pada *smartphone*
- 3) Selanjutnya akan ditampilkan beranda aplikasi *play store*. Tekan menu search pada aplikasi dan ketikkan kata kunci SI APIK

- 4) Klik aplikasi yang berlogo SI APIK, dan klik instal aplikasi.
- 5) Buka aplikasi yang sudah terinstal.

Gambar 2.1.4
Program SI APIK



Sumber : Screen Shoot Program SI APIK, 2022

2. Menjalankan SI APIK

SI APIK memiliki berbagai menu program tampilan awal program SI APIK. Pada awal membuka aplikasi terdapat ucapan selamat datang kepada pengguna dengan menampilkan logo Bank Indonesia. Pengguna diminta untuk mengisi jenis usaha, sektor usaha, dan melengkapi deskripsi profil singkat perusahaan sebelum masuk pada program akuntansi utama.

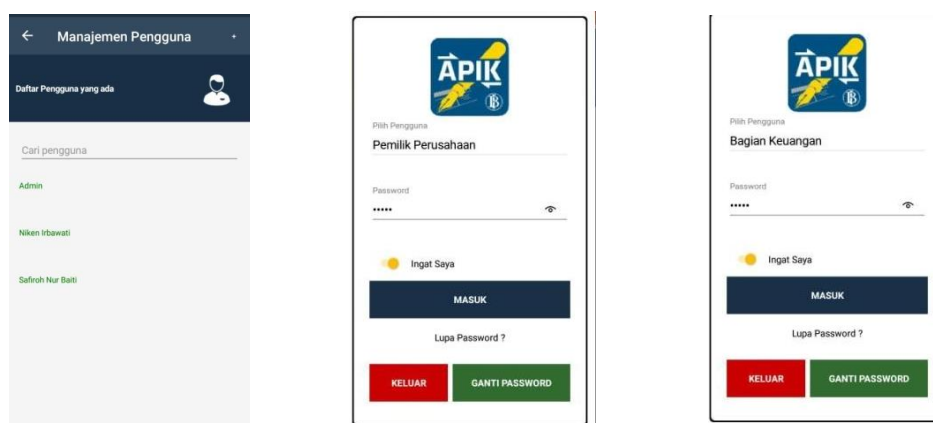
Gambar 2.1.4
Tampilan Program SI APIK



Sumber : Screen Shoot Program SI APIK, 2022

Langkah selanjutnya setelah mengisi profil perusahaan adalah menentukan pengguna aplikasi SI APIK. Pengguna aplikasi merupakan seseorang yang akan mengoperasikan aplikasi SI APIK seperti menginput transaksi, menambah data perusahaan sampai melihat laporan keuangan. Kebijakan pengguna dalam aplikasi SI APIK dapat dibatasi oleh pemilik perusahaan, hal tersebutlah yang membuat aplikasi ini aman untuk dipakai. Akses pada pengguna dapat dibeda bedakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dia sebagai karyawan. Sistem pengamanan tersebut sudah dicontohkan pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.1.4
Tampilan Program SI APIK

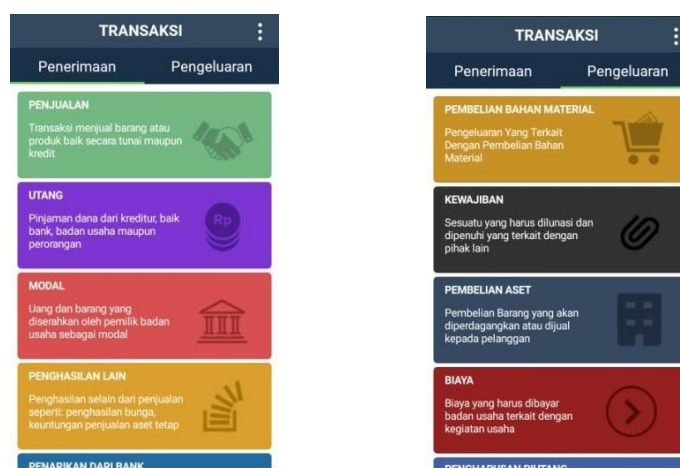


Sumber : Screen Shoot Program SI APIK, 2022

Pencatatan dalam aplikasi ini mencatat *double entry* (debit-kredit) dengan sistem *input single entry* atau menurut jenis-jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. Pengguna hanya perlu mengkategorikan apakah transaksi yang akan dicatat termasuk penerimaan atau pengeluaran. Pada menu awal aplikasi SI APIK akan ditunjukkan menu penerimaan dengan berbagai macam pilihan program seperti penjualan, utang, modal, penghasilan lainnya, dan

lain-lain. Disamping menu penerimaan terdapat menu pengeluaran yang terdiri dari berbagai macam program seperti pembelian bahan material, kewajiban, pembelian aset, biaya, dan lain-lain.

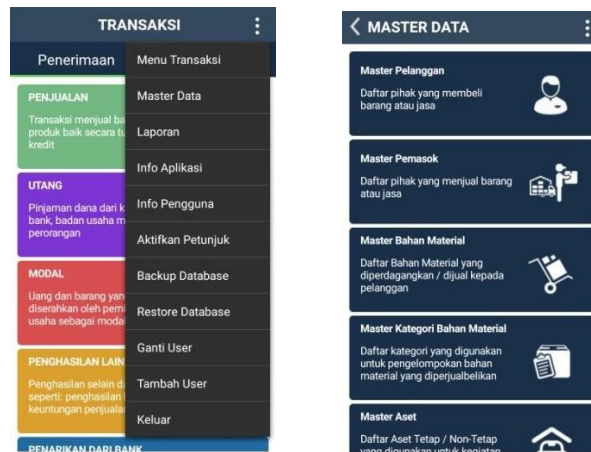
Gambar 2.1.4
Tampilan Program SI APIK



Sumber : Screen Shoot Program SI APIK, 2022

Langkah awal yang harus dilakukan sebelum memulai mencatat transaksi adalah mengisi master data yang disediakan oleh aplikasi pada menu transaksi. Master data merupakan kumpulan data yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan untuk melengkapi data yang akan diinput dalam transaksi. Master data berisi berbagai macam konten, diantaranya seperti master pelanggan, master pemasok, master bahan material, master kategori bahan material, master aset, dan lain lain. Jika pada perusahaan jasa maka tidak diperlukan untuk mengisi rincian atas material, bahan material diakrenakan dalam pelaksanaan usahanya tidak menjual barang melainkan jasa. Hal penting yang harus diperhatikan dalam usaha jasa adalah dengan mengisi master pelanggan, karena memungkinkan terjadinya pendapatan yang belum diterima atau piutang.

Gambar 2.1.4
Tampilan Program SI APIK



Sumber : Screen Shoot Program SI APIK, 2022

Setelah melakukan keseluruhan pengisian master data, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan perusahaan yaitu mulai memasukkan transaksi. Dalam aplikasi SI APIK, pencatatan transaksi keuangannya menggunakan metode *single entry* menurut jenis-jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. Pengguna tidak usah memilih transaksi debit dan lawan transaksi kreditnya.

Gambar 2.1.4
Tampilan Program SI APIK

Sumber : Screen Shoot Program SI APIK, 2022

Terdapat berbagai macam laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK, diantaranya adalah:

1. Laporan neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan entitas pada saat tertentu yang meliputi bagian aset, kewajiban, modal dan saldo laba. Dalam melihat laporan neraca, pengguna bisa melakukan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Pengguna harus menutup periode transaksi
- 2) Pengguna dapat memilih menu laporan
- 3) Pengguna memilih laporan neraca
- 4) Pengguna memilih periode dalam transaksi berdasarkan pada pilihan periode yaitu:
 - 5) Bulan; memilih periode berdasarkan bulan transaksi yang sudah ditutup periodenya.
 - 6) Tahun; memilih periode berdasarkan tahun transaksi yang sudah ditutup periodenya.

Laporan laba rugi saldo laba adalah laporan yang mencerminkan kinerja keuangan serta perubahan saldo laba atau rugi entitas selama periode tertentu. Kinerja keuangan meliputi pos penghasilan dan beban. Dalam melihat laporan neraca, pengguna dapat menggunakan langkah berikut ini:

- 1) Pengguna harus menutup periode transaksi
- 2) Pengguna dapat memilih menu laporan
- 3) Pengguna memilih laporan neraca

- 4) Pengguna memilih periode transaksi berdasarkan: periode, dengan pilihan:
- 5) Bulan; memilih periode berdasarkan bulan transaksi yang sudah ditutup periodenya.
- 6) Tahun; memilih periode berdasarkan tahun transaksi yang sudah ditutup periodenya.
- 7) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Arus kas terdiri dari kas tunai, tabungan, giro dan deposito. Arus kas tidak digolongkan menjadi arus kas operasi, investasi, dan pendanaan (*unclassified cash flow statement*). Dalam melihat Laporan Arus Kas, pengguna dapat melakukan langkah berikut dengan mencari berdasarkan periode:

- 1) Bulan

Memilih Periode berdasarkan pada Bulan Transaksi yang telah ditutup periodenya

- 2) Tahun

Memilih Periode berdasarkan pada Tahun Transaksi yang telah ditutup periodenya

1. Laporan rincian,
2. laporan kinerja keuangan,
3. laporan trend, dan
4. laporan analisis beban usaha tahunan.

3. Fitur-fitur Aplikasi SI APIK

Aplikasi SI APIK memiliki beberapa fitur, yaitu:

Tabel 2.1.4
Fitur Aplikasi SI APIK

Fitur pada Aplikasi	Keterangan
Jurnal penerimaan kas	Pada aplikasi SI APIK terdapat fitur untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Akun yang dicatat seperti penjualan tunai maupun kredit, penerimaan kas dari sumber lain, penjualan aset, penerimaan dana dari pemilik, dan penerimaan kas yang berasal dari pinjaman kepada pemasok ataupun kepada bank. Selain itu, pengguna dimudahkan dengan adanya informasi tambahan mengenai akun-akun yang berkaitan dengan transaksi (akun yang bertambah didebet maupun kredit).
Jurnal pengeluaran kas	Terdapat fitur untuk mencatat akun yang berkaitan dengan pengeluaran kas, seperti pembelian aset, pembelian barang dagangan, pengeluaran biaya tenaga kerja, pengeluaran biaya sewa, pengeluaran biaya transportasi, pengeluaran biaya bahan bakar, pengeluaran biaya listrik, air dan telepon, pembayaran pinjaman bank, pembayaran utang kepada pemasok serta pengeluaran dana untuk kepentingan pemilik.
Buku Besar	Pada aplikasi ini menu untuk kegiatan buku besar tidak tergambar secara rinci. Laporan aset, modal dan utang akan ditunjukkan pada laporan rincian aset tetap, laporan rincian bahan persediaan, laporan rincian piutang dan laporan rincian utang usaha.

Neraca	Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur neraca yang terdapat pada menu Laporan. Tetapi, laporan pada fitur neraca disajikan secara terpisah. Pengguna dapat menggunakan menu Rincian Aset Tetap yang terdapat pada laporan untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki, sedangkan untuk mengetahui jumlah kewajiban pengguna dapat menggunakan menu Rincian Utang Usaha. Jumlah modal dan saldo laba dapat diakses di menu Laporan Sumber dan Penggunaan Dana.
Laporan Laba Rugi	Laporan laba rugi yang terdapat di aplikasi SI APIK menampilkan informasi berupa Surplus (Defisit), Saldo laba (rugi) awal, saldo laba (rugi) akhir. Jumlah penerimaan dana yang bertambah akan menambah saldo debit sedangkan pengeluaran dana akan menambah saldo kredit.
Master data	Pada aplikasi ini, terdapat fitur database yaitu berupa menu untuk melakukan penyimpanan,
Pengubahan data	pengubahan, dan penghapusan data yang berkaitan dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran. Menu pada master data terbagi menjadi menu master pelanggan, master pemasok, master barang, master kategori barang, master bank pemberi pinjaman dan master piutang.
Info Aplikasi	Merupakan fitur yang berisi menu tentang informasi mengenai aplikasi SI APIK dan versi aplikasi yang anda miliki.
Info Pengguna	Pada aplikasi ini terdapat fitur untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan pengguna aplikasi. Menu ini berisi informasi mengenai nama pemilik, nama usaha, nomor telepon, jenis usaha dan deskripsi usaha.
Aktifkan Petunjuk	Fitur berupa menu untuk mengaktifkan petunjuk penggunaan aplikasi ini. Petunjuk ini ditunjukkan dengan informasi berupa definisi, penjelasan dan contoh ilustrasi.
Backup Database	Merupakan fitur yang digunakan untuk membuat cadangan data yang selanjutnya akan disimpan ke dalam penyimpanan internal atau penyimpanan eksternal pada ponsel anda.

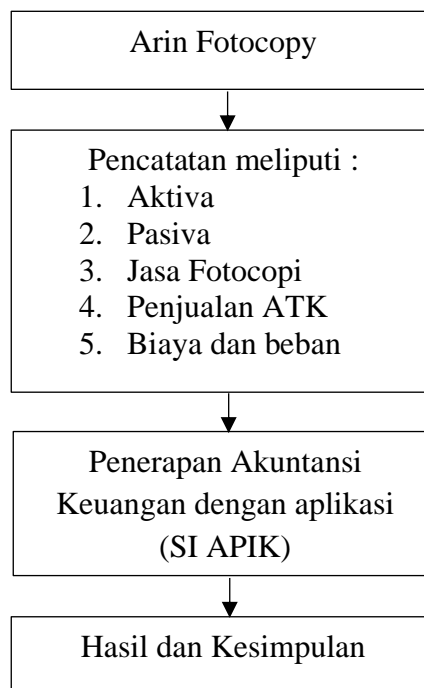
Restore Database	Merupakan fitur yang digunakan untuk memulihkan kembali database yang telah tersimpan di ponsel pada saat melakukan backup database.
Ganti user	Fitur ini merupakan fitur yang digunakan untuk mengganti user dan daftar usaha yang diinginkan oleh pengguna.

Sumber : SI APIK, Bank Indonesia, 2017

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian yang berjudul “ Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis Teknologi dengan menggunakan Aplikasi (Si apik) berbasis android Pada Arin Fotocopy”. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan gambar 2.2 kerangka pemikiran di atas menunjukkan kerangka pemikiran penelitian ini yang dimulai dari pengamatan pada usaha Arin Fotocopy mengenai aktiva, pasiva dan transaksi keuangan yang selama ini di catat oleh usaha

tersebut, setelah mengetahui transaksi keuangan dan cara pencatatannya maka akan disesuaikan dengan penerapan akuntansi keuangan dengan aplikasi SI APIK setelah dilakukan penerapan akuntansi keuangan berbasis aplikasi SI APIK maka akan dilakukan analisis dan ditarik sebuah kesimpulan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang berjudul “ Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis Teknologi dengan menggunakan Aplikasi SI APIK berbasis android Pada Arin Fotocopy”. Adapun penelitian terdahulu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Radi Rinandiyana, (2020)

Pada penelitian yang berjudul “ Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI-APIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM”. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah buruknya sistem akuntansi di UMKM tersebut. Berbagai faktor menyebabkan hal tersebut. Termasuk masih banyak pelaku UMKM yang tidak mau memikirkan hal-hal yang rumit seperti masalah akuntansi dan pengelolaan keuangan. Regulator keuangan yang terdaftar dengan baik harus mampu mengoptimalkan profesionalisme pengelolaan keuangan. Terkadang pengusaha UMKM bahkan tidak mengetahui secara nyata berapa uang yang dimilikinya, berapa modal yang dikeluarkan, berapa utang dan piutang yang jatuh tempo dan apakah usahanya menguntungkan atau malah merugi. Inilah masalah utama yang menghambat banyak UMKM mengakses permodalan dari lembaga keuangan formal. Akses yang ada tidak dapat digunakan karena UMKM ditemukan melewati praktik tata kelola keuangan yang sesuai standar. Salah satu upaya Bank Indonesia untuk mendorong peningkatan kapasitas usaha

dan aksesibilitas keuangan bagi UMK adalah dengan menyediakan cara pencatatan transaksi keuangan yang terstandar dan mudah. Bank Indonesia telah menggarap aplikasi akuntansi berbasis Android untuk usaha mikro, kecil dan menengah. Aplikasi ini mudah digunakan dan memenuhi standar akuntansi untuk usaha mikro, kecil dan menengah (EMKM). Aplikasi ini bernama Si Apik. Dalam kerangka ini, pelatihan dan dukungan diberikan tentang cara mencatat transaksi keuangan dan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Android (SiApik) kepada pengelola UMKM di desa Cibeutu, kecamatan Kawalu, kota Tasikmalaya. Pelaksanaan pelatihan ini akan menggunakan diskusi kelompok (FGD), pelatihan on-site dan pelatihan off-site. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan pemahaman para pencatat dapat ditingkatkan.

2. Zahro, Nur Alfiatuz, (2019)

Penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil”. Berdasarkan aplikasi dan hasil uji coba selama 30 hari pada Alfin Souvenir, aplikasi Si Apik dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi perusahaan dalam kegiatan usahanya yaitu pada siklus bisnis pendapatan dan pengeluaran. Kebutuhan yang terpenuhi saat menggunakan Si Apik adalah perusahaan tidak perlu menyusun laporan keuangan secara manual karena aplikasi ini sudah memiliki aplikasi pencatatan akuntansi yang dapat menyusun laporan keuangan secara otomatis. Selain itu, pelaku bisnis juga dapat melihat informasi terkait pelanggan, barang dan pemasok, dimana dan kapan. Dengan penerapan Si Apik, pelaku usaha dapat mencatat transaksi harian menggunakan sistem komputer,

sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli kertas atau alat tulis lainnya. Perusahaan juga dapat melakukan sistematisasi laporan keuangan pada aplikasi Si Apik sesuai standar akuntansi yang berlaku.

3. Wiratama, (2019)

Penelitian ini berjudul “Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "SI APIK" Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmaka Berdasarkan hasil dan pembahasan permasalahan UMKM biofarmasi di desa Limbangan, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rerata skor sebelum dan sesudah tes digunakan untuk menguji derajat peningkatan pengetahuan peserta. Diketahui program pengabdian ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dasar akuntansi keuangan serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi berbasis android bagi peserta program Enterprise.UKM biofarmasi di desa Limbangan setelah pendidikan literasi keuangan dan akuntansi keuangan pelatihan melalui aplikasi SI APIK berbasis Android. Desa Limbangan Kendal”.

4. Sasongko, (2019)

Penelitian ini berjudul” Development of Financial Statement Applications for SMEs based on Financial Accounting Standards for”.Tujuan penelitian ini adalah agar usaha kecil dan menengah dapat Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dengan aplikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini adalah UKM merasa sangat membutuhkan Laporan Keuangan untuk mengelola usahanya. Dengan laporan keuangan yang baik dan benar akan membuat mereka memahami perkembangan usahanya, yang pada akhirnya memudahkan mereka untuk mendapatkan akses dari perbankan. UKM

membutuhkan sistem informasi berupa aplikasi yang memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. UKM menginginkan catatan transaksi keuangan harian yang mudah diakses dari smartphone sehingga membutuhkan aplikasi berbasis Android untuk mempermudah kebutuhannya. Saat ini sudah banyak aplikasi pelaporan keuangan yang tersedia di penyedia aplikasi (apk) di internet, antara lain Google Playstore dan Apple Store.

5. Rahman, Mohammad Mazibar, (2015)

Penelitian ini berjudul “*Barriers to and implementation of accounting software systems in Small and Medium Enterprises (SMEs): The South Asian perspective case*”. Studi ini terutama didasarkan pada analisis empiris dari data primer dan sekunder. Kuesioner survei terstruktur telah digunakan untuk pengumpulan data primer. Kami mengambil sampel 300 UKM dari *SME Foundation Database of Bangladesh* berdasarkan ukuran karyawan. Setiap bisnis yang sedang naik daun membutuhkan informasi yang tepat waktu tentang kinerja keuangannya seperti tahunan, triwulanan, atau kadang-kadang bahkan bulanan dan seterusnya. Pemegang saham tidak terlibat dalam menjalankan bisnis sehari-hari yang juga menginginkan informasi tentang kinerja bisnis. Sistem akuntansi berbasis komputer membuat organisasi bisnis lebih dinamis dan kompetitif di bidangnya. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor utama penghalang dan hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor ini memiliki tingkat dampak yang sama untuk penerapan perangkat lunak akuntansi di sektor UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Bangladesh praktik perangkat lunak akuntansi seharusnya tidak mencapai tahap

yang sangat familiar karena faktor-faktor utama penghalang ini. Bangladesh dikategorikan sebagai negara berpenghasilan rendah yang memiliki beberapa masalah berat seperti lapangan kerja, krisis energi, pendapatan per kapita rendah, kemiskinan, kelangkaan keamanan dan ketergantungan pada barang-barang impor. UKM dapat memainkan peran penting bagi perkembangan ekonomi Bangladesh serta menciptakan peluang kerja di negara tersebut. Meskipun faktor-faktornya sangat penting, pertama, alokasi sumber daya dan pengembangan infrastruktur yang tepat membantu pemilik bisnis untuk lebih menekankan pada praktik perangkat lunak akuntansi dalam bisnis mereka. Lembaga pelatihan profesional yang berbeda perlu membentuk pengembangan tenaga kerja keterampilan yang membantu mereka untuk memahami sistem yang canggih dari sistem akuntansi berbasis komputer. Selanjutnya, Pemerintah dan otoritas pengatur lainnya harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan dan mempraktekkan perangkat lunak akuntansi. Akibatnya, penelitian ini mencoba menangkap snapshot untuk berlatih dan mengimplementasikan perangkat lunak akuntansi di sektor UKM Bangladesh dan strategi yang terdefinisi dengan baik untuk berinvestasi dalam perangkat lunak akuntansi dan mendukung penggunaannya membutuhkan budaya organisasi untuk menyertainya, bahkan jika di mengalokasikan sumber daya jangka pendek untuk perangkat lunak akuntansi meningkatkan kinerja, produktivitas serta tanggung jawab organisasi bisnis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, menurut menurut Siyoto, (2015) penelitian kualitatif memiliki kaitan antara hasil dari objek penelitian dengan kata-kata atau kalimat serta kejadian yang mencakup keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, (2016) Deskriptif kualitatif merupakan informasi berupa kata- kata atau pengsimbolan kata dengan angka. Data kualitatif biasanya berupa pendapat atau ungkapan yang dapat di observasi serta di amati tetapi tidak bisa di lakukan pengukuran dengan angka, sedangkan data kuantitatif bersifat numerik, proses kuantifikasinya selalu menggunakan angka.

3.2 Jenis Data

Berdasarkan penelitian yang berjudul “ Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis Teknologi dengan menggunakan Aplikasi (SI APIK) berbasis android Pada Arin Fotocopi”. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

a. Data Primer

Menurut Gunawan, (2015) Data primer merupakan data asli atau data baru yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Dalam penelitian ini data primer yang penulis gunakan berupa hasil wawancara dari Pemilik usaha Arin Fotocopi.

b. Data Sekunder

Menurut Gunawan, (2015) Data Sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari buku – buku literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian, serta mengambil dokumen pribadi dan dokumen resmi serta informasi lain yang berkaitan dengan penelitian dilapangan seperti catatan - catatan perusahaan. Dalam penelitian ini data sekunder yang penulis gunakan berupa catatan transaksi keuangan usah Arin Fotocopi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian yang berjudul “ Penerapan Akuntansi Keuangan berbasis Teknologi dengan menggunakan Aplikasi (SI APIK) berbasis android Pada Arin Fotocopi”. Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Gunawan, (2015) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi yang tidak bisa secara langsung diamati disebabkan jarak waktu dan lokasi. Adapun metode ini penulis gunakan untuk melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha Arin Fotocopi, mengenai pencatatan transaksi keuangan.

b. Studi pustaka

Menurut Gunawan, (2015) studi pustaka Merupakan metode dalam mendalami materi dalam penelitian serta informasi yang ada di dalamnya sudah berupa fakta yang tidak perlu di interprestasikan lagi. Adapun dalam penelitian ini penulis akan

menggunakan buku-buku atau jurnal sebagai referensi dalam memahami teori yang berhubungan dengan penerapan akuntansi keuangan berbasis aplikasi SI APIK.

c. Dokumentasi

Menurut Gunawan, (2015) metode dokumentasi merupakan metode yang mengumpulkan dokumen –dokumen penting yang berhubungan dengan judul penelitian untuk di lakukan pengkajian dalam peneltian tersebut. Adapun dalam metode ini penulis akan mendokumentasikan catatan transaksi keuangan usaha Arin Fotocopy.

d. Observasi

Menurut Gunawan, (2015) observasi Merupakan metode dengan cara mengamati dan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data-data. Dalam metode ini penulis akan mengamati secara langsung bagaimana pencatatan transaksi keuangan usaha Arin Fotocopi.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sandu siyoto, (2015) Analisis data merupakan langkah penyusunan dan pengorganisasian sebuah data kedalam model atau pola, dalam proses ini untuk mendapatkan tema memerlukan sebuah kategori dan satuan ukuran dasar. Mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberi kode dan mengkategorikan merupakan pekerjaan dari analisis data kualitatif, mengangkat tema untuk di angkat sebagai substansif merupakan tujuan dari pengorganisasian dan pengolahan data.

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan di analisa dengan menggunakan metode :

a. Reduksi data

Menurut Siyoto, (2015) reduksi data merupakan perangkuman dengan memperhatikan pemilihan hal- hal penting, fokus pada hal yang penting saja, mencari tema dan pola. Abstraksi biasanya merupakan jalan dalam melakukan reduksi data, abstraksi menurut Siyoto, reduksi data merupakan langkah dalam pembuatan rangkuman inti, proses, pernyataan yang perlu untuk agar selalu ada pada data penelitian. Dalam metode ini penulis akan melakukan pemilahan data transaksi keuangan usaha Arin Fotocopy, penulis akan memisahkan antara catatan penerimaan kas, pengeluaran kas, modal, hutang dan piutang berdasarkan tanggal transaksi.

b. Penyajian data

Menurut Gunawan, (2015) merupakan sebuah kumpulan informasi yang memungkinkan untuk dilakukan sebuah penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam metode ini penulis akan menyajikan data yang berupa catatan atas transaksi keuangan usah Arin Fotocopy yang sebelumnya sudah melalui tahap reduksi data.

c. Kesimpulan

Menurut Sugiyono, (2016) Kesimpulan merupakan proses akhir dari analisa data yang merupakan tahap mengutarakan kesimpulan dari data yang di dapat. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mencari makna data yang terkumpul dengan hubungan, persamaan dan perbedaan. Dalam metode ini penulis akan

menarik sebuah kesimpulan mengenai pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi SI APIK.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti telah dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, I. (2018). *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/14e0659a437a97db0a7560d6644b766b.pdf. Perpus.Stiehidayatullah.Ac.Id.
- Dhina, S. (2017). *Dasar Akuntansi-Pemahaman Konsep Dan Praktek*. Mulawarman University Press.
- EMKM, I. A. (2016). *Draft Stabdar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. IAI .
- Gunawan, m. a. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*.
- Hartono. (2018). *Pengantar Akuntansi II*. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi/O0FVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+akuntansi&printsec=frontcover. Yogyakarta: Deepublish.
- Khusnini. (2017). *Pengantar Akuntansi.* : 1–175. <https://klc.kemenkeu.go.id/unit/modul-pengantar-akuntansi/>.
- Polii, J. C. (2019). Laporan, A., Kas, A., Menilai, U., & Keuangan, K. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen,.*
- Radi Rinandiyana, L. L. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 309-316.
- Rahman, Mohammad Mazibar. (2015). Hambatan dan implementasi sistem software akuntansi di Small Usaha Menengah (UKM): Kasus perspektif Asia Selatan. *eJournal Teknologi Akuntansi & Sistem Informasi*.
- Ratnaningsih, R. &. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk. *JIMFE. (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2). <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>, 14-27.

- Sasongko. (2019). Development of Financial Statement Applications for SMEs based on Financial Accounting Standards for. *International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science*.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Dasar Metodologi*. Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1.
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi I*.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Pengantar_Akuntansi/R-BjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+akuntansi&printsec=frontcover. Sleman: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suhendar. (2020). *Pengantar Akuntansi. jawa barat*.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi/oxQseaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+akuntansi&printsec=frontcover.
- Susanta, G. A. (2019). *Cara Mudah Mendirikan & mengelola UMKM*. Raih Asa Sukses.
- Urus, S. T. (2020). Faktor Kritis Sukses Akuntansi Sistem Informasi (AIS): Empiris Bukti dari Organisasi Malaysia. *tinjauan Manajemen akuntans*.
- Wiratama, B. K. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “SI APIK” Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembangunan*.
- Zahro, Nur Alfiatuz. (2019). Analisis penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil. *Program Studi akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi widya gama lumajang*.

Curriculum Vitae



Nama : Ayu Mai Sela Dewi
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Tanjungpinang, 09 Mei 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Umur : 27 tahun
Alamat : Jl. Adi Sucipto Perum. Valliant Permai
Blok.E no.02
Agama : Islam
Email : ayumaisela01@gmail.com
No Telp/ WA : 0812 6762 3778

Pendidikan :

1. SMA Negeri 04 Tanjungpinang
2. STIE Pembangunan Tanjungpinang